

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif. Penelitian kualitatif lebih melihat pada kualitas objek penelitian misalnya nilai, makna, emosi manusia, penghayatan keberagaman koma keindahan karya seni, nilai sejarah dan lain-lain (Abdussamad, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang sedang terjadi maupun yang sudah lalu secara alamiah. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti

objek secara alamiah (Sugiyono, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini dilakukan secara deskriptif terhadap objek yang alamiah. Mendeskripsikan hasil penelitian dari objek yang berkembang apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti menggunakan berbagai teori dan wawasan yang luas agar mampu bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi situasi yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Sehingga masalah yang diteliti dapat di deskripsikan dengan jelas berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah, menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (analisis) yaitu data yang berbentuk kata-kata, skema dan gambar. Penelitian deskriptif (analisis) adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Peneliti

hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan fitur Reels Instagram pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 31 Seluma. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI yang memanfaatkan fitur Reels Instagram, melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, serta mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan.

Peneliti berinteraksi secara langsung dengan guru PAI dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai proses penggunaan Reels Instagram, bentuk materi yang disajikan, respons peserta didik, serta manfaat dan kendala yang muncul dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti menentukan waktu dan tempat pelaksanaan observasi serta wawancara sesuai dengan kondisi dan kesediaan pihak sekolah. Peneliti berusaha menjaga hubungan yang baik dengan informan agar proses pengumpulan data dapat berlangsung secara terbuka dan memperoleh informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pihak yang mengumpulkan, mengolah,

menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh selama penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha bersikap objektif, terbuka, dan tidak memengaruhi informan dalam memberikan informasi. Kehadiran peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai pemanfaatan fitur Reels Instagram sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 31 Seluma.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 31 Seluma. Penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah guru PAI dan beberapa siswa SMP Negeri 31 Seluma data diperoleh melalui wawancara.
2. Data Sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009). Data ini diperoleh dari pustaka-pustaka yang menunjang atau sumber referensi yang relevan. Serta

data juga di peroleh dari wawancara kepada sekolah serta dokumentasi yang di dapatkan di SMP N 31 Seluma.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Bermacam-macam teknik pengumpulan data ditunjukkan pada gambar dibawah ini. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, et., al, 2020).

F. Analisis Data

Pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik panggilan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa; kata-kata, tindakan seperti dokumen, sumber data tertulis, foto, dan statistik yang merupakan sumber data yang utama (Sugiyono, 2009).

Metode kualitatif bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus ini

kemudian peneliti membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum. Sifat lain dari metode ini adalah holistik. Peneliti yang menggunakan metode ini berkeinginan untuk memahami suatu gejala secara menyeluruh, termasuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan lingkungan sosial manusia atau organisasi eksternal yang mempengaruhinya (J.R. Raco, 2010).

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut (Siyoto & Sodik, 2015):

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari

semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji (Nugrahani, 2016). Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa

dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif sejak awal rancangan penelitiannya tidak kaku seperti penelitian kuantitatif. Masalah yang sudah ditetapkan berkemungkinan dapat berubah setelah turun ke lapangan, karena ada yang lebih penting serta mendesak dari yang sudah ditetapkan atau mungkin juga membatasi hanya pada sebagian kecil dari yang sudah dirumuskan sebelumnya, demikian juga dalam melakukan wawancara maupun observasi. Pada penelitian kualitatif dapat dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.

Dimana kredibilitas juga datanya diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber. *Transferability* memiliki makna bahwa peneliti perlu membuat suatu laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap jelas, sistematis, dan

dapat dipercaya. Apabila pembaca mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan (*Transferability*), maka hasil penelitian tersebut memenuhi standar tranferabilitas. Uji dependabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambil menunjukkan rasionalitas (Sidiq & Choiri, 2019).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Fitur Reels Instagram pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 31 Seluma” secara singkat meliputi:

1. Tahap Persiapan. Peneliti menentukan masalah penelitian, menyusun proposal, melakukan studi awal, menentukan lokasi dan informan penelitian, serta mengurus izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan. Peneliti melakukan pengumpulan data di SMP Negeri 31 Seluma melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pemanfaatan fitur Reels Instagram dalam pembelajaran PAI.
3. Tahap Analisis Data. Data yang telah diperoleh kemudian diseleksi, dikelompokkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan. Peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis berdasarkan data yang telah dianalisis, kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran sesuai dengan hasil penelitian.

